



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Saat melakukan kerja magang penulis ditempatkan dalam divisi entertainment, yaitu Yuhu Pop, sebagai produser dalam program Fals Mania dibawah pengawasan Ozzy Rifan. Dalam melakukan kerja magang, penulis dikoordinasikan langsung oleh Ozzy Rifan selaku Kepala Bagian Entertainment. Bertugas sebagai produser untuk program Fals Mania, penulis berkoordinasi juga dengan Zay Nova, selaku penyiar program Fals Mania. Program Fals Mania mengudara setiap hari Kamis pukul 19.00-20.00 WIB. Maka dari itu, penulis juga diberi tugas tambahan oleh staff lain yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan produksi radio. Penulis ikut membantu dalam pengerjaan produksi program Yuhu POP lainnya seperti Yuhu Sore dan Yuhu Sport. Penulis juga membantu dalam program off air yang pernah diadakan oleh Yuhu!Radio.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pekerjaan utama yang penulis lakukan ialah sebagai produser. Dalam Yuhu! Radio, produser bertanggung jawab dalam membuat naskah dan menyusun rundown program. Program yang dipercayakan kepada penulis ialah program Fals Mania. Untuk itu, penulis bertanggung jawab dalam mengerjakan naskah dan rundown program Fals Mania setiap minggunya. Setelah menyusun naskah dan rundown, penulis mempresentasikan naskah tersebut kepada Ozzy Rifan selaku Kepala Divisi. Kemudian setelah mendapat pengesahan, penulis menyerahkan naskah dan rundown kepada Zay Nova selaku music director dan penyiar program Fals Mania.

Selain membuat naskah dan menyusun rundown, penulis juga bertugas memberi ide dalam mengembangkan program Fals Mania. Penulis dibantu Zay Nova, mengundang bintang tamu seperti Budi Cilok, penyanyi asal Bandung

yang memiliki warna suara yang sama dengan Iwan Fals. Selain itu, penulis juga mengundang OI (Orang Indonesia, organisasi penggemar Iwan Fals) dari berbagai daerah seperti Banten dan seluruh Jakarta untuk ikut siaran bersama. Penulis juga menghubungi OI luar kota untuk diajak berbincang bersama lewat telepon.

Tabel 3.1 Realisasi Kerja Magang

Minggu ke-	Tugas yang Dilakukan
1 (19 September – 23 September 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan kantor MLIN • Pembagian tugas Yuhu • Menulis artikel dari program Yuhu Sore • Operator Yuhu Sore
2 (26 September – 30 September 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Produser Fals Mania • Shooting Promo Fals Mania • Editing Video Promo Fals Mania • Operator Yuhu Sore
3 (3 Oktober – 7 Oktober 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Produser Fals Mania • Presentasi Video Promo Fals Mania • Produser Yuhu Sore
4 (10 Oktober – 14 Oktober 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Produser Fals Mania • Operator Yuhu Sore
5 (17 Oktober – 21 Oktober 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Produser Fals Mania • Operator Yuhu Sore • Shooting Promo Yuhu Sport • Editing Video Promo Yuhu Sport

6 (24 Oktober – 28 Oktober 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Produser Fals Mania • Operator Yuhu Sore
7 (31 Oktober – 4 November 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Produser Fals Mania • Operator Yuhu Sore
8 (7 November – 11 November 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Produser Fals Mania • Operator Yuhu Sore • Meeting Acara Off Air – Broadcast Festival di FX Senayan
9 (14 November – 18 November 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Produser Fals Mania • Operator Yuhu Sore • Produser Yuhu Sore
10 (21 November – 25 November 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Produser Fals Mania • Operator Yuhu Sore • Produser Yuhu Sore • Panitia Media Visit YAI
11 (28 November – 1 Desember 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Produser Fals Mania • Operator Yuhu Sore • Produser Yuhu Sore
12 (5 Desember – 9 Desember 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Produser Fals Mania • Operator Yuhu Sore • Produser Yuhu Sore
13 (12 Desember – 16 Desember 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Produser Fals Mania • Operator Yuhu Sore • Produser Yuhu Sore

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Produser dalam Radio Yuhu

Produser dalam Yuhu radio bertanggung jawab terhadap suksesnya suatu program siaran. Produser juga yang menentukan materi siaran, mulai dari penggalian ide, pengembangan ide sampai penerapannya. Secara rinci pekerjaan produser terbagi menjadi tiga kegiatan (Syarifudin, 2009, h.9), yakni:

a. Pra Produksi

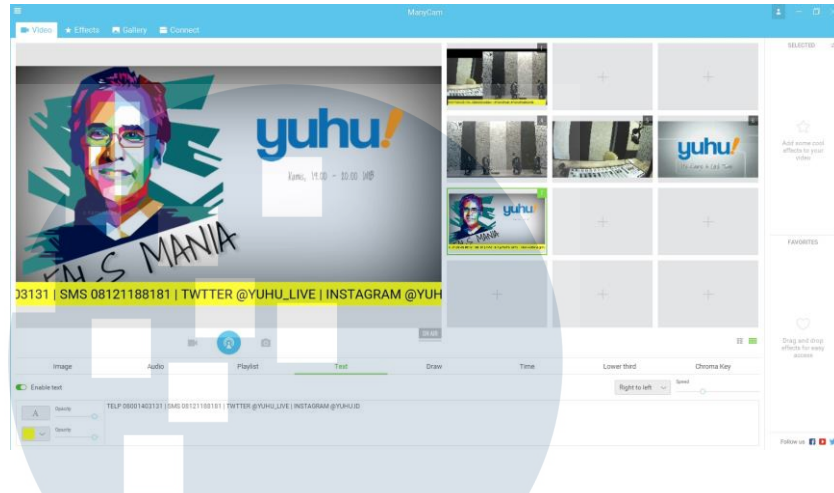
Penulis sebagai produser bertugas untuk menyiapkan materi siaran. Materi siaran berupa *rundown* dan naskah yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian penulis menghubungi kembali narasumber yang akan diwawancarai ataupun yang akan menjadi bintang tamu. Selain itu penulis juga memastikan lagu, *bumper*, dan iklan yang telah dimasukkan ke dalam *Radio Computing Service (RCS)*, *software* yang digunakan untuk membuat *playlist* siaran.

Selanjutnya penulis menyiapkan audio yang akan dipakai. Dalam studio terdapat dua buah komputer ditambah satu buah layar komputer. Komputer pertama digunakan untuk penyiar yang tersambung dengan RCS dan *mixer*. Disebelah komputer penyiar, terdapat layar yang terhubung ke komputer kedua. Layar komputer ini berfungsi sebagai matador sebagai alat komunikasi produser dan penyiar. Komputer kedua dipakai oleh penulis sebagai produser. Setelah menyalakan komputer, penulis membuka *software* Adobe Audition untuk merekam siaran. Rekaman ini berguna sebagai arsip siaran.

Karena radio Yuhu juga mengandalkan *streaming*, penulis juga menyiapkan perangkat untuk streaming. Mula-mula penulis membuka aplikasi Manycam di komputer. Manycam adalah *software* yang telah tersambung ke kamera penyiar. Manycam berfungsi untuk menayangkan wajah penyiar, *bumper* dan *running text*. Penulis mengatur posisi penyiar di depan kamera, menyiapkan *bumper* serta

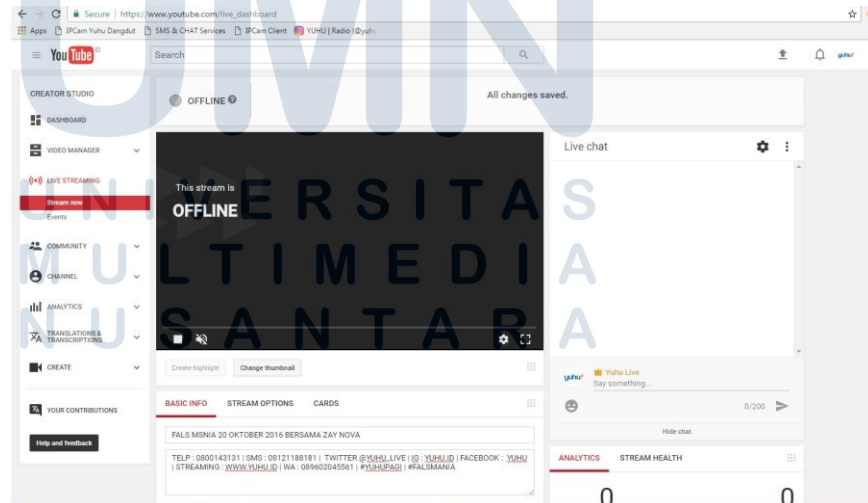
Menulis *running text*. Tidak lupa penulis juga menggantungkan logo radio di belakang penyiar.

Gambar 3.1 Tampilan Manycam



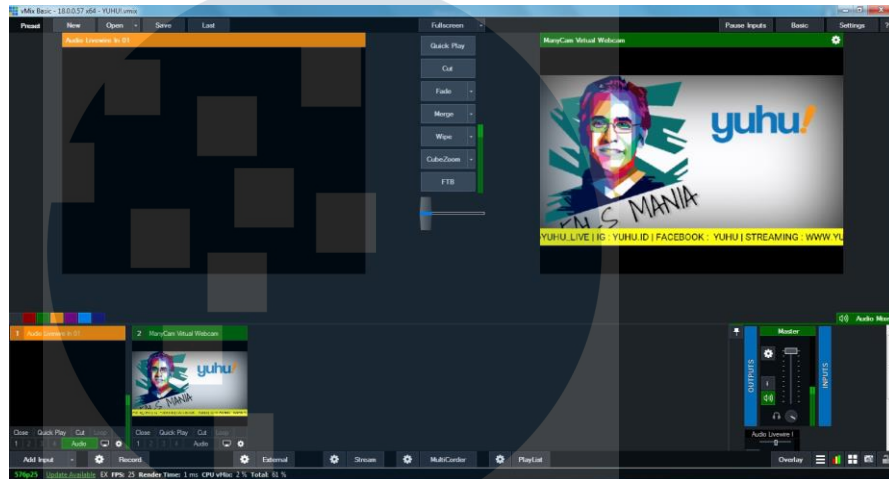
Setelah siap, penulis membuka Youtube sebagai sarana *live streaming*. Penulis menuliskan info yang diperlukan di kotak deskripsi dan judul Youtube.

Gambar 3.2 Tampilan Youtube *Live Streaming*



Setelah siap, penulis menggunakan *software* vMix sebagai alat untuk memulai dan memberhentikan *streaming*. vMix terhubung ke Manycam dan juga Youtube. Sehingga setelah vMix dinyalakan, *streaming* di Youtube otomatis menyala.

Gambar 3.3 Tampilan vMix



Setelah semua siap, *streaming* dinyalakan. Biasanya penulis menyalakan *streaming* 5-10 menit sebelum jam siaran dimulai. Hal ini berguna untuk memperbaiki bila ada kesalahan maupun gangguan saat menyalakan *streaming*.

Tugas terakhir dalam tahap pra produksi yaitu melakukan *briefing* tentang alur siaran dengan penyiar dan tim produksi sebelum *on air*.

Beberapa minggu setelah melakukan kerja lapangan, penulis juga ditugaskan untuk menyusun naskah dan *rundown* untuk program Yuhu Sore untuk satu hari dalam satu minggu. Dalam menulis naskah dan *rundown* program Yuhu Sore, penulis berkoordinasi dengan tim kreatif dan produser utama Yuhu Sore, Amalia Chairani. Setelah Amalia menyetujui ide yang diangkat dalam naskah, penulis kemudian melakukan presentasi ke Ozzy Rifan selaku Kepala Divisi *Entertainment*.

Penulis juga sesekali membantu Zay Nova untuk menyusun *playlist* lagu yang akan disiarkan di program Yuhu Sore. Beberapa tugas tambahan tersebut bertujuan agar penulis dapat mengerti proses produksi radio secara keseluruhan.

b. Produksi

Ketika acara sedang berlangsung maka penulis sebagai produser akan mendampingi penyiar. Saat lagu diputar, penulis kembali mengarahkan penyiar agar terhindar dari kesalahan serta memantau *rundown* siaran. Jika ada bintang tamu, penulis juga menjadi pengarah acara seperti menentukan kapan penyiar bertanya, kapan narasumber berhenti bicara, kapan menerima telepon dari pendengar dan lain sebagainya.

Selama siaran, penulis dan tim juga mengangkat telepon yang masuk, menentukan siapa saja dan berapa telepon yang bisa masuk dalam satu segmen. Selain telepon, penulis juga menyaring sms, *mention* Twitter, Instagram dan Youtube *live chat* yang masuk. Kemudian menyalinnya ke matador agar siap dibaca oleh penyiar.

Sementara itu tugas lain yang penulis kerjakan adalah menjadi operator di program Yuhu Sore. Penulis mengangkat dan mendata telepon yang masuk, merekam audio siaran, dan menyalakan *streaming* Youtube selama siaran Yuhu Sore berlangsung.

c. Pasca Produksi

Seusai siaran penulis menghentikan *streaming* lewat vMix dan menyimpan rekaman siaran yang sudah direkam tadi. Kemudian penulis merapikan studio yang telah dipakai. Selanjutnya penulis akan melakukan rapat evaluasi bersama penyiar dan tim produksi untuk membahas hasil siaran yang sudah dilakukan. Menampung masukan atau ide kreatif dari kru terkait program siaran yang akan dilakukan

selanjutnya. Kemudian melaporkan hasil siaran kepada *manager* program siaran.

Selain tugas utama tersebut, tugas tambahan penulis dalam tahap pasca produksi ialah merekam dan mengedit video program Fals Mania dan Yuhu! Sport. Penulis menggunakan *software* Adobe Premiere untuk melakukan *editing* video. Video yang telah selesai nantinya akan digunakan untuk promo, sehingga klien tertarik untuk beriklan maupun membeli konten program di radio Yuhu. Untuk video promo sendiri berdurasi 2-5 menit. Penulis menggunakan video promo sebelumnya yang telah dibuat sebagai acuan. Di dalam video promo harus mengandung *opening* program, *opening* segmen-segmen yang ada dan *closing* program. Setelah mengedit, penulis menampilkan hasil video di depan Ozzy Rifan untuk program Fals Mania dan Roy sebagai produser Yuhu! Sport.

Produser dalam radio Yuhu memegang peranan penting dalam suatu program. Tugas produser dalam radio Yuhu juga menulis naskah program. Dalam menulis naskah siaran penulis naskah harus mampu menulis dengan gaya bahasa percakapan atau lisan secara ringkas, padat, dan jelas. Selain itu penulis harus memiliki penguasaan perbendaharaan kata, bahasa, istilah serta peka dan selalu mengikuti peristiwa dan isu actual, tren, mode, serta gaya hidup. Penulis naskah juga harus memahami stasiun format dan siapa sasaran pendengarnya.

Menurut Asep Syamsul M Romli (2004), prinsip-prinsip penulisan naskah untuk siaran radio adalah sebagai berikut:

- a. ELF - *Easy Listening Formula*. Susunan kalimat yang jika diucapkan enak didengar dan mudah dimengerti pada pendengaran pertama.

- b. KISS – *Keep It Simple and Short*. Hemat kata, tidak mengumbar kata. Menggunakan kalimat-kalimat pendek dan tidak rumit. Gunakan sesedikit mungkin kata sifat dan anak kalimat (*adjectives*).
- c. Bahasa tutur. Gunakan bahasa tutur atau percakapan dengan kata-kata yang biasa digunakan sehari-hari

Dalam menulis naskah, penulis tidak langsung menulis sama persis dengan sumber yang penulis peroleh. Penulis merubah kata-kata agar lebih mudah dibaca penyiar dan enak didengar pendengar. Penulis juga menghindari kata-kata yang mengandung hal sensitif seperti agama, ras, suku dan lainnya.

3.4 Kendala dan Solusi Pada Saat Kerja Magang

Selama melakukan kerja magang, penulis sempat menemukan kendala di lapangan, seperti:

- a. Penulis kesulitan dalam mengembangkan ide untuk dijadikan sebagai naskah siaran program Fals Mania. Hal ini disebabkan karena ada saatnya Iwan Fals tidak mengadakan konser atau sedang tidak ada kegiatan
- b. Penulis kadang mengalami kesulitan untuk melakukan pengarahan kepada para penyiar yang bertugas sebelum siaran. Penulis merasa ragu dan sungkan untuk memberi arahan karena merasa para penyiar sudah mengerti alur siaran lebih dari penulis.

Setelah beberapa waktu, akhirnya penulis menemukan solusi untuk mengatasi kendala yang ada. Beberapa solusi yang ditemukan yakni :

- a. Penulis berusaha lebih kreatif lagi. Tidak hanya membahas tentang konser dan kegiatan Iwan Fals, namun membahas tentang cerita di balik lagu-lagu yang Iwan Fals ciptakan. Selain itu penulis juga mencari hal-hal unik untuk dibahas dalam segmen.

b. Penulis menyadari pentingnya peran produser untuk selalu mengingatkan para penyiar demi berlangsungnya siaran yang jauh dari kesalahan. Penulis juga harus lebih banyak mengobrol dengan penyiar sebelum maupun setelah siaran. Hal ini bertujuan agar penulis dan penyiar lebih akrab sehingga *briefing* dapat dilakukan dengan mudah.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA